

RINGKASAN

CRISTINA SITOMPUL. Optimalisasi Penerapan *Biosecurity* pada Usaha Warso Unggul Gemilang dengan Pendekatan *Business Model Canvas*. *Optimizing Biosecurity Application at Warso Unggul Gemilang Businessess using Business Model Canvas*. Dibimbing Oleh AYUTYAS SAYEKTI.

Salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi pertanian berada pada sub sektor peternakan. Pada saat ini muncul permasalahan pada sub sektor peternakan yang perlu diatasi, salah satunya ancaman berbagai penyakit. Ayam kampung dimanfaatkan sebagai unggas penghasil telur dan daging konsumsi yang merupakan komoditas unggulannya. Perkembangan populasi ayam kampung relatif meningkat, termasuk di Provinsi Jawa Barat. Kasus penyebaran wabah penyakit yang pernah terjadi salah satunya adalah wabah penyakit flu burung yang berdampak terhadap ribuan ayam peternak skala kecil. Kerugian ekonomi dan ancaman kematian pada manusia tersebut mendorong pemerintah untuk menetapkan 9 langkah strategis pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan flu burung. Langkah strategis tersebut tercantum dalam Petunjuk Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan No. 17/Kpts/PD.640/F/02.04 salah satu komponen langkah strategi tersebut adalah *biosecurity*. Optimalisasi penerapan *biosecurity* pada usaha Warso Unggul Gemilang untuk mendukung peningkatan produktivitas dan cara efektif dalam mencegah serta mengendalikan penyakit. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada *key resource*, pengembangan *biosecurity* kendaraan, dan membuat *form checklist biosecurity*.

Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis yaitu dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif berdasarkan *Business Model Canvas* dan metode kuantitatif menggunakan analisis finansial yang meliputi analisis laba rugi dan analisis anggaran parsial.

Rencana pengembangan ini dianalisis berdasarkan elemen pada *Business Model Canvas* dinyatakan layak. Sumber daya utama berupa pendirian *biosecurity*, pembuatan *form checklist biosecurity*, dan pelatihan tenaga kerja. Pendirian unit bisnis ini akan mengakibatkan perubahan struktur biaya dan arus pendapatan. Biaya operasional berupa biaya kesehatan ayam berkurang sebesar 40%. Penerimaan *Day Old Chick* (DOC) meningkat sebesar 5% dari hasil panen.

Rencana pengembangan optimalisasi *biosecurity* ini dianalisis secara finansial dinyatakan layak. Hasil analisis laba rugi mengalami peningkatan laba bersih dari Rp 2.601.318.677,00 menjadi Rp 3.132.298.437,00 setelah pengembangan. Berdasarkan analisis parsial peningkatan keuntungan sebesar Rp 533.648.000,00 dan analisis R/C *ratio* sebesar 1,47 meningkat menjadi 1,57. Tahapan pengembangan bisnis optimalisasi *biosecurity* memerlukan waktu 143 hari yang memerlukan 8 kegiatan didalamnya. Kegiatan yang dapat ditunda pengerjaannya adalah survei lokasi, kegiatan lainnya tidak dapat ditunda dan apabila ditunda akan menghambat proyek pengembangan bisnis.

Kata kunci : analisis finansial, ayam kampung, *biosecurity*, *business model canvas*